

Abstract

Isu keamanan internasional dan perdamaian dunia telah menjadi perhatian dunia internasional. Seperti contoh diadakannya konferensi-konferensi tentang perlucutan senjata terkhusus perlucutan senjata nuklir. Perlucutan senjata nuklir perlu dilakukan demi terciptanya keamanan internasional tanpa senjata nuklir. Karena itu lahirlah sebuah traktat yang melarang uji coba senjata nuklir menyeluruh. Traktat tersebut adalah Comprehensive Nuclear Test-Ban Treaty. Sampai sekarang, traktat ini belum berlaku karena belum semua 44 negara lampiran 2 yakni Negara yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan senjata nuklir, meratifikasinya. Saat ini masih ada delapan Negara lampiran 2 yang belum meratifikasinya. Meskipun demikian, akhirnya pada akhir 2011, Indonesia sebagai salah satu Negara anggota lampiran 2 telah berkomitmen untuk meratifikasi traktat tersebut. Menurut Indonesia ini adalah saat yang tepat untuk menunjukkan diri Indonesia sebagai sebuah Negara yang mendukung perlucutan senjata.

Indonesia memiliki dua alasan utama dalam meratifikasi CTBT. Pertama, CTBT sejalan dengan kepentingan nasional Indonesia dalam bidang perlucutan senjata. Kedua, Indonesia mendapatkan keuntungan teknologi deteksi bencana dari organisasi CTBT sesuai perjanjian CTBT.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui latar belakang Indonesia meratifikasi CTBT. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan mengolah data dari buku, jurnal dan internet.

Keywords : *Indonesia Meratifikasi, Comprehensive Nuclear Test-Ban Treaty*